

ABSTRAK

Hanggu, Elisabet Oktaviani. 2015. *Pengembangan Modul Pembelajaran sebagai Media Pengajaran Membaca Bahasa Indonesia Bagi Pembelajar Asing Tingkat Dasar (Beginner) di Wisma Bahasa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan modul sebagai media pembelajaran dalam pengajaran membaca bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) tingkat dasar di Wisma Bahasa Yogyakarta. Penelitian ini diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan pembelajar. Instrumen yang digunakan untuk analisis kebutuhan adalah instrumen wawancara dan kuesioner (*need analysis*). Kuesioner analisis kebutuhan pembelajar ditujukan kepada lima orang pembelajar di Wisma Bahasa Yogyakarta.

Dari hasil analisis kebutuhan di atas, peneliti telah mengembangkan materi ajar yang akan digunakan oleh pembelajar tingkat dasar (*beginner*) di Wisma Bahasa Yogyakarta. Materi ajar tersebut, yaitu: (1) Nama Anda siapa?, (2) Anda mau makan apa?, dan (3) Bisa tolong saya?. Pada masing-masing unit terdapat indikator pembelajaran dan empat kegiatan pembelajar, yaitu: (1) percakapan (membaca dialog), (2) struktur, (3) kosakata, (4) latihan. Pengembangan modul ini dilakukan dengan menggunakan model Sadiman. Langkah-langkah pengembangan tersebut adalah sebagai berikut: (a) mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik pembelajar, (b) merumuskan tujuan instruksional dengan operasional dan khas, (c) merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, (d) mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (e) menulis naskah media, dan (f) mengadakan tes dan revisi.

Untuk mengetahui kualitas dan hasil dari pengembangan media ini, peneliti mengadakan uji coba produk dan validasi dari para ahli. Uji coba dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) penilaian dari pengajar Wisma Bahasa Yogyakarta, pengajar ahli Wisma Bahasa Yogyakarta, dan dosen ahli Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (2) uji coba lapangan kepada satu pembelajar tingkat dasar di Wisma Bahasa Yogyakarta. Hasil uji coba dan penilaian validasi tersebut menyatakan bahwa, ketiga unit media yang dikembangkan ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca bahasa Indonesia untuk penutur tingkat dasar di Wisma Bahasa Yogyakarta. Selain itu, modul juga dapat digunakan di rumah untuk kegiatan pembelajaran tanpa adanya pengajar.

ABSTRACT

Hanggu, Elisabet Oktaviani. 2015. *The Design of Learning Module as Teaching Media to Teach Bahasa Indonesia for Beginner Foreign Learners In Wisma Bahasa Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research focused on teaching materials designed by using module as the media to teach beginner foreign learners of Wisma Bahasa Yogyakarta. This research was started with the learners needs analysis. To analysis the learners needs, the researcher used some instruments. Those instruments were interview and questionnaires of learners needs analysis. Those questionnaires were referred to five learners of Wisma Bahasa Yogyakarta.

Based on the result of the learners needs analysis, researcher designed teaching materials which would be used by beginner foreign learners of Wisma Bahasa Yogyakarta. The teaching materials were: (1) What is your name? (2) What do you want to eat? (3) Could you please help me? Each unit had its learning objectives and four activities, those were: (1) conversation (reading dialogue), (2) structure, (3) vocabularies, and (4) exercises. This material designed was done by using Sadirman's model. The steps of material designed were: (a) identifying learners needs and characteristics, (b) formulating instructional purposes and specification, (c) designing appropriate materials, (d) developing appropriate materials, (d) designing learning assessment, (e) designing module, and (f) conducting test and revision.

In determining the quality and result of the material designed, the researcher tried-out the product and validation from experts. There were two steps on conducting this validation: (1) Assessments from teachers of Wisma Bahasa Yogyakarta, the expert teacher of Wisma Bahasa, and the expert lecture of Sanata Dharma University. (2) Trying out the materials designed to the beginner learners of Wisma Bahasa Yogyakarta. The result of trial and validation showed that those three materials designed were appropriate to be implemented as teaching materials in Wisma Bahasa Yogyakarta. Besides, the learners could learn the materials by themselves at home without any mentoring from teacher.